

## ABSTRAK

### KEMENARIKAN KAWASAN PERCANDIAN MUARAJAMBI SEBAGAI DESTINASI WISATA

Oleh: Ade Suryansyah S. (1005435)

Kawasan Percandian Muarajambi merupakan cagar budaya nasional dengan luas 3.981 hektar yang mencakup 7 desa di 2 kecamatan. Keberagaman daya tarik wisata yang berada didalamnya berupa bangunan candi, perkebunan duku dan durian, pemukiman kuno, danau, sungai, kanal kuno, perkebunan dan bersentuhan langsung dengan pemukiman masyarakat. Tingginya pertumbuhan kunjungan wisatawan setiap tahun dan beragamnya daya tarik menjadikan kawasan ini memiliki potensi kemenarikan menjadi destinasi wisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan faktor tingginya kunjungan, tingkat kemenarikan, peran masyarakat, dan peran pengelola terhadap destinasi wisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan melakukan wawancara, angket, dan skoring untuk memperoleh data primer, studi literatur dan dokumentasi untuk memperoleh data sekunder. Teknik yang digunakan yaitu pengharkatan, perhitungan kemenarikan dan persentase. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari sampel wilayah meliputi semua daya tarik yang telah dikunjungi wisatawan dan sampel manusia yang terdiri dari wisatawan, penduduk sekitar dan pemerintah terkait. Sampel wisatawan dipilih sebanyak 100 responden dan sampel penduduk sebanyak 70 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* pada wisatawan dan *Random Sampling* penduduk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, aksesibilitas dan daya tarik wisata merupakan faktor yang menyebabkan tingginya kunjungan wisata. Keberagaman daya tarik, kemenarikan dan keragaman aktifitas wisata memperoleh penilaian kemenarikan tertinggi oleh wisatawan. Upaya yang dilakukan pemerintah yaitu perencanaan mengembangkan pariwisata dengan tetap menjaga kelestarian bangunan candi, menyelenggarakan event wisata rutin, promosi dan pemugaran candi. Sapta pesona telah diterapkan penduduk sekitar karena secara umum merupakan kebiasaan sehari-hari dan telah terdapat kelompok penggerak pariwisata yaitu Padmasana Foundation.

***Kata Kunci: Kemenarikan, Destinasi wisata, Candi***

## **ABSTRACT**

### **ATTRACTION OF MUARAJAMBI TEMPLE COMPOUNDS AS A TOURISM DESTINATION**

**By: Ade Suryansyah S. (1005435)**

Muarajambi Temple Compounds is a national cultural heritage with total surface area of 3,981 hectares which includes 7 (seven) villages and 2 (two) districts. The diversity of tourist attractions in there is temples, duku and durian plantation, ancient settlement, lake, ancient canal, plantation and direct contact with people settlement. High growth of tourist arrivals every year and the diversity of tourist attractions making this area to have attraction potential become a tourism destination. The aim of this research is to determine the factors of high visits, attraction level, role of society, and role of manager for tourism destination. Methods that used in this research is descriptive methods by interview, questionnaire, and scoring to obtain primary data, literature study and documentation to obtain secondary data. Techniques that used is valuation, attraction calculation and percentation. Sample in this research consists of sample area including all of tourist attractions that has been visited by tourists and sample population that consists of tourists, people around area and related government. Tourists selected sample of 100 respondents and sample population of 70 respondents. The sampling technique used was accidental sampling for tourists and random sampling for the society. Result of this research shows that accessibility and tourist attractions is factor that leads to high tourism visits. Diversity of tourist attractions, attraction and various tourism activities gain highest attraction valuation by tourists. The efforts that have been done by government is tourism development planning by keeping the preservation of temples, organize tourism event routinely, promote and restore temples. Sapta pesona has applied by the society around the temples because generally it was a daily habits and there is a tourism activator group which is Padmasana Foundation.

***Keywords: Attraction, Tourism destination, Temple***